

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND APRIL 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4,70%
Reksadana Saham	76,93%
Reksadana Saham Offshore	18,37%

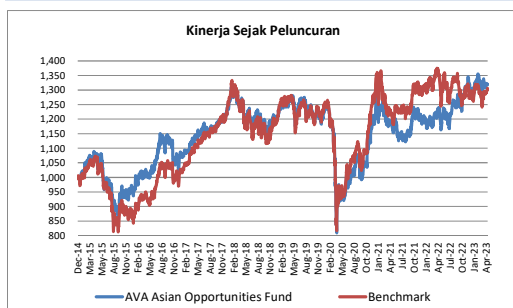
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,319.73

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-22	-0.16%	Nov-22	4.45%
Jun-22	-2.92%	Dec-22	-2.81%
Jul-22	1.45%	Jan-23	0.96%
Aug-22	2.89%	Feb-23	0.40%
Sep-22	-0.87%	Mar-23	0.53%
Oct-22	3.11%	Apr-23	-0.51%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9.57%	0.50%	-4.63%	3.11%	-3.84%

ULASAN PASAR

Pasar saham Asia memiliki kinerja yang beragam di bulan April. NIKKEI 28.856,44 (+2,9%); Hang Seng 19.894,57 (-2,5%); Shanghai Comp 3.323,28 (+1,5%); Straits Times 3.270,51 (+0,4%); FTSE Malay KLCI 1.415,95 (-0,5%); KOSPI 2.501,53 (+1,0%). Bank of Japan mempertahankan suku bunga tidak berubah di -0,1% dan kontrol kurva imbal hasil tetap sama yaitu 50bps di atas dan di bawah kisaran target 0%. Pengeluaran rumah tangga Jepang turun sebesar 2,4%MoM di bulan Februari. CPI Maret Jepang meningkat 3,1% YoY. Penjualan ritel Singapura naik di bulan Februari sebesar +12,7% YoY dari penurunan -0,8% di bulan Januari. Inflasi inti Singapura melambat menjadi +5%YoY dari +5,5% di bulan Februari. Inflasi secara umum juga melambat menjadi +5,5%YoY dari +6,3%YoY di bulan Februari. Sektor properti Singapura menurun karena negara tersebut menaikkan bea materai untuk pembeli domestik pada pembelian kedua dan selanjutnya serta pembelian warga negara asing untuk menurunkan harga. PMI bulan Maret Korea Selatan turun menjadi 47,6 dari 48,5 di bulan Februari. Itu adalah pembacaan terendah sejak September 2022 dan pembacaan 9 bulan berturut-turut di bawah 50. Bank sentral Korea mempertahankan suku bunga tidak berubah di 3,5%, sesuai dengan ekspektasi. PDB 1Q23 Korea Selatan tumbuh 0,8%YoY/ +0,3%QoQ. Inflasi Tiongkok di bulan Maret meningkat 0,7% YoY vs ekspektasi +1% YoY. Neraca perdagangan Tiongkok di bulan Maret mencatat surplus USD88,19miliar (vs ekspektasi USD39,2miliar) dengan Ekspor +14,8%YoY (-6,8% penurunan di Feb) dan impor turun 1,4%YoY. IHSG naik 1,62%MoM ke 6.916 di bulan April dengan arus masuk bersih asing sebesar Rp12,3 triliun. Perekonomian domestik kondusif selama perayaan Hari Raya Idul Fitri. Inflasi di bulan April tercatat lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya karena adanya musim panen. PMI Manufacturing tercatat stabil di wilayah ekspansi. Mudik yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia berjalan baik secara keseluruhan selama Hari Raya Idul Fitri di mana pemerintah memperpanjang liburan untuk memberi orang lebih banyak waktu untuk berkumpul untuk pertama kalinya sejak pembatasan covid dicabut. Penggerak positif lainnya adalah nilai tukar yang stabil di bawah Rp 15.000 per USD. Poin penting lainnya di bulan April adalah semakin banyak partai politik yang mengumumkan pencalonan presiden sehingga memberi pasar cukup waktu untuk mencerna kondisi politik menuju pemilihan umum pada Februari 2024. Saham Indonesia berkinerja baik pada April 2023, terutama saham berkapitalisasi besar. Sektor-sektor yang bergerak positif datang dari sektor infrastruktur seperti sektor telekomunikasi, sektor energi, sektor transportasi, sektor bahan baku dan sektor konsumen non-cyclical seperti otomotif. Sektor keuangan yang dulunya menjadi penggerak utama indeks cenderung stabil di bulan April. Secara umum, saham Indonesia masih tergolong murah dibandingkan valuasi historisnya. Saham-saham Indonesia dapat berkinerja yang lebih baik setelah ada lebih banyak kepastian pada kebijakan moneter AS karena investor global saat ini masih berada dalam bayang-bayang risk-off.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak Peluncuran		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	-0.51%	0.42%	2.92%	1.39%	6.42%	38.49%	9.53%	31.97%
Benchmark *	0.89%	-0.21%	1.93%	1.27%	-3.90%	39.55%	12.97%	36.23%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 8 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 6.664.076.6906		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.